

## INTISARI

Diabetes melitus (DM) tipe 2 merupakan salah satu penyakit sistemik yang sering terjadi pada lanjut usia (lansia). Penderita DM tipe 2 tidak terkontrol mengalami hiperglikemia yang dapat bermanifestasi ke rongga mulut terutama hiposalivasi. Hiposalivasi menyebabkan status kesehatan mulut menjadi buruk, seperti *xerostomia*, karies gigi, periodontitis, *stomatitis* dan *oral thrush*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan status kesehatan mulut lansia penderita DM tipe 2 terkontrol dan tidak terkontrol melalui analisis *Oral Health Assessment Tool* (OHAT).

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*. Lima puluh lansia penderita DM tipe 2 dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 30 lansia penderita DM tipe 2 terkontrol dan 20 lansia penderita DM tipe 2 tidak terkontrol. Kedua kelompok dilakukan skrining pemeriksaan status kesehatan mulut menggunakan lembar penilaian OHAT. Penilaian OHAT terdiri dari 8 kriteria yaitu bibir, lidah, gusi and mukosa, saliva, gigi geligi, gigi tiruan, kebersihan mulut dan nyeri gigi. Klasifikasi penilaian 0= sehat, 1= terjadi perubahan dan 2= tidak sehat untuk masing-masing kriteria. Rerata nilai OHAT diperoleh dengan membagi nilai total dengan 16.

Hasil penelitian menunjukkan rerata OHAT penderita DM tipe 2 terkontrol  $0,47 \pm 0,13$  dan tidak terkontrol  $0,58 \pm 0,10$ . Uji statistik *Independent t-test* menunjukkan bahwa antara kedua kelompok terdapat perbedaan status kesehatan mulut yang signifikan ( $p=0,00$ ). Kesimpulan, status kesehatan mulut lansia penderita DM tipe 2 terkontrol berbeda dengan yang tidak terkontrol. Status kesehatan mulut lansia penderita DM tipe 2 tidak terkontrol lebih buruk dibandingkan dengan yang terkontrol melalui analisis OHAT.

Kata kunci : Lansia, Diabetes melitus, OHAT

## ***ABSTRACT***

Type 2 diabetes mellitus (DM) is systemic disease that usually occurs in the elderly. Patients with uncontrolled type 2 DM experienced hyperglycemia may manifest in oral cavity, as hyposalivation. Hyposalivation causes impaired oral health status, such as xerostomia, dental caries, periodontitis, and oral thrush. The aim of study was to determine the difference of oral health status between elderly controlled and uncontrolled type 2 DM through *Oral Health Assessment Tool* (OHAT) analysis.

This type of study was analytic description with cross sectional design. Fifty elderly type 2 DM divided into two groups, i.e. 30 of elderly controlled type 2 DM and 20 of elderly uncontrolled type 2 DM. Both groups were observed in the form of an oral examination screening using the OHAT assessment sheet. *Oral Health Assessment Tool* consists of 8 criteria: lips, tongue, gum and tissues, saliva, natural teeth, dentures, oral cleanliness and dental pain. Classification ratings were 0= healthy, 1= changes and 2= unhealthy. The average of OHAT value was obtained from the total score was divided by 16.

The result showed that the mean of the OHAT patients with controlled type 2 DM of  $0,47 \pm 0,13$  and uncontrolled type 2 DM of  $0,58 \pm 0,10$ . Independent t-test between two groups showed that the oral health status had significant difference ( $p=0,00$ ). It is concluded that there is difference between the oral health status of elderly controlled type 2 DM with the uncontrolled one. Oral health status of the elderly uncontrolled type 2 DM is worse than the controlled one through analysis of OHAT.

Keywords: Elderly, Diabetes mellitus, OHAT